

## ABSTRAK

**Bayu Handono, 2022, "Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Di Desa Batuah Kecamatan Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur". Tesis, Program Studi Ekonomi Syariah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Dr. Hj. Siti Muri'ah sebagai pembimbing I dan Dr. Lilik Andaryuni, SHI., M.S.I sebagai pembimbing II.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah kemiskinan yang kerap terjadi di negara Indonesia. Berbagai macam cara pengentasan kemiskinan di Negara Indonesia sudah menjadi program utama pada setiap era pemerintahan dengan berbagai macam program pengentasan kemiskinan yang dijalankan dengan maksud agar meningkatkan angka kesejahteraan masyarakat. Program Keluarga Harapan ini mempunyai tujuan agar dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, menekan atau memutus mata rantai kemiskinan, mendukung dalam upaya mempercepat target Millennium Development Goals (MDGs) serta merubah perilaku Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan Dokumentasi. dengan memilih responden pada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisa deskriptif yang berasal dari data-data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: efektivitas yang diukur melalui empat indikator yakni: ketepatan sasaran, jumlah bantuan, waktu penyaluran, dan penggunaan dana, dengan hasil kurang efektif: hal ini dikarenakan 1. Penentuan KPM penerima bantuan tidak tepat sarsaran. 2. Penyaluran bantuan yang tidak tepat waktu. 3. Tidak sesuainya penerima bantuan dalam mengelola atau mengalokasikan dana Program Keluarga Harapan (PKH) yang diterima. Efektifitas Bantuan pangan non tunai (BPNT) dilihat dari empat indikator yakni: ketepatan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pemantauan program dinyatakan kurang efektif dikarenakan 1. Kurang tepat sasaran dalam penentuan penerima bantuan. 2. Masih ada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak lancar dalam penerimaan bantuan. 3. Pemantauan program yang dilakukan oleh petugas tidak merata. Dilihat dari perspektif Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan *takaful*, dapat dikatakan kurang efektif karena indikator keadilan serta tanggung jawab kurang terlaksana dengan baik sebab masih ditemuinya ketidaktepatan sasaran dalam penentuan penerimaan bantuan, masih ada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak menerima bantuan, dan tidak ada sarana pelaporan sehingga Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) masih perlu ditingkatkan agar dapat terlaksana secara efektif.

**Kata kunci:** Efektivitas, Program PKH, Program BPNT, Keluarga, dan Bantuan.